

Nama : Erlin Nurul Azizah

NPM : 2553031002

Kelas : 2025 A

Mempertahankan Keputusan dalam Pembelajaran Ekonomi

Kasus: Kebijakan Mengatasi Kenaikan Harga Beras

1. Masalah Ekonomi Utama

Masalah utama dalam kasus ini adalah kenaikan harga beras yang cukup signifikan dalam beberapa bulan terakhir. Kenaikan harga ini paling dirasakan oleh masyarakat berpendapatan rendah karena mereka harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk memenuhi kebutuhan pokok.

Selain konsumen, kenaikan harga juga berdampak pada pedagang yang harus membeli beras dengan harga lebih tinggi dari pemasok. Sementara itu, petani juga mengalami kenaikan biaya produksi. Jadi, masalah dalam kasus ini berkaitan dengan ketersediaan beras, biaya produksi, serta keseimbangan antara permintaan dan penawaran.

2. Alternatif Kebijakan yang Dipilih

Dari tiga alternatif yang tersedia, saya memilih Alternatif C, yaitu kombinasi jangka pendek dan jangka panjang.

Kebijakan ini dilakukan dengan mengadakan operasi pasar secara terbatas untuk membantu mengendalikan harga beras dalam jangka pendek. Pada saat yang sama, pemerintah memberikan dukungan kepada petani melalui bantuan sarana produksi, pendampingan, dan peningkatan produktivitas untuk meningkatkan produksi beras dalam jangka panjang.

3. Alasan Memilih Berdasarkan Permintaan dan Penawaran

Beras merupakan kebutuhan pokok sehingga permintaannya cenderung tetap tinggi. Ketika pasokan beras tidak mencukupi kebutuhan masyarakat, harga beras dapat mengalami kenaikan.

Di sisi lain, biaya produksi petani yang semakin tinggi dapat membuat kegiatan produksi menjadi lebih sulit. Jika produksi atau jumlah beras yang tersedia berkurang, penawaran beras di pasar juga dapat menurun.

Alternatif C dapat mengatasi masalah tersebut melalui dua langkah. Operasi pasar dapat membantu menambah ketersediaan beras di pasar dalam jangka pendek sehingga kenaikan harga dapat dikendalikan. Sementara itu, peningkatan produksi lokal dapat menambah jumlah beras yang tersedia dalam jangka panjang.

Dengan meningkatnya penawaran beras dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat, tekanan terhadap kenaikan harga diharapkan dapat berkurang.

4. Dampak Kebijakan terhadap Berbagai Pihak

Pihak	Dampak
Konsumen	Masyarakat dapat memperoleh beras dengan harga yang lebih terjangkau, terutama dalam jangka pendek. Hal ini dapat membantu menjaga daya beli masyarakat berpendapatan rendah.
Produsen/Petani	Petani mendapatkan bantuan sarana produksi dan pendampingan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan produksi beras.
Pedagang	Harga beras menjadi lebih stabil sehingga pedagang lebih mudah melakukan kegiatan jual beli. Namun, pedagang perlu menyesuaikan diri dengan adanya operasi pasar.
Pemerintah	Pemerintah harus menyediakan anggaran untuk operasi pasar dan bantuan kepada petani. Pemerintah juga perlu melakukan pengawasan agar kebijakan berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

5. Risiko atau Kelemahan Kebijakan

Alternatif C memiliki beberapa kelemahan. Pemerintah membutuhkan anggaran yang cukup besar karena harus menjalankan operasi pasar sekaligus memberikan dukungan kepada petani.

Selain itu, operasi pasar yang dilakukan terus-menerus dapat membuat masyarakat terlalu bergantung pada bantuan pemerintah. Bantuan kepada petani juga belum tentu langsung menghasilkan peningkatan produksi karena membutuhkan waktu.

Oleh karena itu, operasi pasar sebaiknya dilakukan secara terbatas dan sesuai kebutuhan, sedangkan program peningkatan produksi harus dilakukan secara berkelanjutan.

6. Argumen untuk Mempertahankan Keputusan

Jika kelompok lain memilih Alternatif A, saya akan berpendapat bahwa operasi pasar memang dapat membantu masyarakat menghadapi kenaikan harga dalam jangka pendek.

Namun, kebijakan tersebut belum menyelesaikan masalah produksi dan pasokan beras. Jika pasokan tetap terbatas, kenaikan harga dapat terjadi kembali.

Jika kelompok lain memilih Alternatif B, saya setuju bahwa peningkatan produksi penting untuk jangka panjang. Namun, hasil dari kebijakan tersebut membutuhkan waktu. Sementara itu, masyarakat sedang menghadapi kenaikan harga beras sehingga tetap membutuhkan solusi dalam waktu dekat.

Oleh karena itu, saya tetap memilih Alternatif C karena kebijakan ini menggabungkan solusi jangka pendek dan jangka panjang. Operasi pasar membantu masyarakat menghadapi kenaikan harga saat ini, sedangkan peningkatan produksi membantu memperbaiki pasokan beras di masa mendatang.

7. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kebijakan dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

1. Harga beras menjadi lebih stabil dan tidak mengalami kenaikan yang terlalu tinggi.
2. Ketersediaan beras di pasar meningkat dan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.
3. Daya beli masyarakat, terutama masyarakat berpendapatan rendah, tetap terjaga.
4. Produksi dan produktivitas petani meningkat setelah mendapatkan bantuan pemerintah.
5. Biaya produksi petani dapat lebih terkendali.
6. Gejolak harga di tingkat pedagang berkurang.
7. Anggaran pemerintah dapat digunakan secara efektif dan tepat sasaran.

Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang terdapat dalam kasus, saya memilih Alternatif C, yaitu kombinasi kebijakan jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan ini dipilih karena dapat membantu masyarakat menghadapi kenaikan harga beras dalam jangka pendek melalui operasi pasar, sekaligus meningkatkan produksi beras dalam jangka panjang.

Menurut saya, kebijakan ini lebih menyeluruh karena tidak hanya berfokus pada penurunan harga, tetapi juga berusaha meningkatkan pasokan beras. Dengan demikian, pemerintah dapat membantu konsumen, mendukung petani, menjaga kestabilan pasar, dan mengurangi kemungkinan terjadinya masalah yang sama di masa mendatang.